

ABSTRAKSI

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan pelaku terbesar pada sektor ekonomi yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa. Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh UMK di Kota Semarang adalah masalah permodalan, dimana pengusaha mikro kecil tidak memiliki modal usaha yang cukup untuk menjalankan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Apakah pemberian kredit bantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Emas Semarang Bermanfaat atau tidak dilihat dari perbedaan modal, omzet penjualan, tenaga kerja dan keuntungan dalam UMK sebelum dan sesudah memperoleh kredit.

Dalam penelitian ini digunakan data primer melalui *interview* terhadap responden yaitu sebanyak 30 sampel ($n = 30$). Disamping itu digunakan data sekunder yaitu data dari instansi – instansi terkait serta beberapa literatur. Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang, sementara analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Uji statistik pangkat tanda *Wilcoxon*.

Berdasarkan perhitungan pangkat tanda wilcoxon untuk variabel modal didapatkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada beda variabel modal sebelum dan sesudah kredit bantuan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Emas Semarang atau terjadi peningkatan modal sebesar 177%. Untuk variabel omzet penjualan didapat nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan variabel omzet penjualan sebelum dan sesudah kredit bantuan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Emas Semarang, yaitu terjadi peningkatan sebesar 83% setelah kredit bantuan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Emas Semarang. Uji tanda pangkat wilcoxon untuk variabel tenaga kerja (jam kerja) menunjukkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terjadi perbedaan tenaga kerja (jam kerja) pada usaha mikro sebelum dan sesudah kredit bantuan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Emas Semarang dimana terjadi peningkatan jam kerja sebesar 6,3% setelah adanya kredit bantuan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Emas Semarang. Untuk variabel keuntungan, hasil uji tanda pangkat wilcoxon menunjukkan nilai -p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terjadi perbedaan keuntungan sebelum dan sesudah kredit bantuan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Emas Semarang atau meningkat sebesar 188%.

Kata Kunci : Usaha Mikro dan Kecil, Modal, Omzet Penjualan, Tenaga Kerja, keuntungan, bantuan kredit